

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini ialah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun, itulah disebut anak usia dini. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, pada masa ini jugalah anak dapat disebut sebagai masa usia emas (golden age). Maka dari itu makanan yang bergizi seimbang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia 0-6 tahun. Dengan demikian anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya artinya disini anak dari lahir sudah membawa sejumlah potensi yang siap untuk di tumbuh kembangkan dengan cara orang tua dan guru memberikan rangsangan untuk menimbulkan potensi dari anak tersebut, karena pada masa 0-6 tahun adalah masa untuk membangun pondasi awal mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan potensi yang di miliki oleh anak. (Khadijah, 2015:3-4)

Konsentrasi ialah suatu pemusatan perhatian dalam jangka waktu lama untuk menyelesaikan tugas tanpa merasa terganggu oleh stimulus dari luar maupun dari dalam diri anak tersebut. Konsentrasi belajar adalah fokus perhatian dan kesadaran penuh dari siswa terhadap materi pelajaran yang di berikan oleh guru kepadanya, selain itu konsentrasi juga sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasainya dengan baik. Begitu pentingnya konsentrasi bagi siswa sehingga konsentrasi merupakan satu syarat bagi siswa agar dapat belajar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran, konsentrasi belajar merupakan hal penting bagi siswa karena menentukan prestasi belajarnya. (Khotimah, 2021:678)

Adapun seperti yang disampaikan pada ayat dibawah ini yang mendorong manusia untuk berkonsentrasi terhadap sesuatu hal yang sedang dijalankan.

Al-qur'an Surah An-Nisa [4] ayat 9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”. pada kata pada kata ذُرِّيَّةً ضِعَافًا yang dimana dalam tafsir Qurays Sihab dijelaskan “anak-anak yang lemah karena masih kecil”.

Seorang anak mempunyai daya tangkap yang kuat dalam menerima pendidikan. Anak memiliki kecenderungan untuk ingin tahu atau mengamati segala sesuatu yang ada disekelilingnya. Pada masa itu, anak memiliki kebebasan yang cukup besar dan tidak atau belum menerima ajaran atau berbagai pengalaman pahit lainnya. Oleh karena itu, setiap anak senantiasa akan mendengar, melihat menikmati atau merasakan berbagai hal yang cukup dan hal-hal yang baru selama ia mampu mempersiapkan dirinya untuk melaksanakan semua itu.

Demikianlah ayat al-quran tentang konsentrasi, semoga kita bisa konsentrasi dalam segala sesuatu yang sedang kita kerjakan, dan dapat konsentrasi dalam menerima pembelajaran yang kita dapatkan.

Adapun pembelajaran yang harus dipersiapkan untuk mendorong anak-anak menghadapi masa sekarang ini ialah dengan cara salah satunya menggunakan sistem pembelajaran berbasis *STEAM* (*science, Technology, Engineering, Art, and Mathematic*) karena dengan pendekatan *STEAM* yang dapat melatih anak untuk berpikir dan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Pendekatan *STEAM* ialah sebuah metode pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan anak yang dapat menganalisis sebuah gejala melalui pendekatan ilmiah, pendekatan ini akan dapat membawa dampak yang baik yang diantaranya pada aspek kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni pada anak.

Pendekatan STEAM ini setidaknya memiliki beberapa kelebihan dalam proses pelaksanaan pembelajaran STEAM, antara lain : pendekatan STEAM menunjukkan hasil yang positif dalam pengetahuan tentang science dimana anak dilatih untuk berpikir secara ilmiah dan dilatih untuk dapat menyelesaikan masalah secara aktif, kreatif, inovatif. Sedangkan melalui teknologi siswa mampu mengkreasikan ide-idenya kedalam teknologi terkini, pendekatan STEAM dapat menyambung konsep yang abstrak secara sistematis kedalam sains, teknologi, inkuiri dan seni. Terintegrasinya seni/art ke dalam STEAM akan memupuk kreativitas dan konsentrasi pada siswa dalam menciptakan alat belajar yang menyenangkan, dengan pendekatan STEAM juga siswa dapat mengaplikasikan hasil pembelajaran yang diperoleh kedalam kehidupan sehari-hari.

(Ningsih, 2017:17-18)

Dampak dari penggunaan pendekatan STEAM dalam pembelajaran anak usia dini salah satunya ialah untuk meningkatkan konsentrasi pada anak, dan juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dalam kegiatan yang dilakukan oleh anak. Manfaat pembelajaran STEAM yaitu ialah membantu anak dalam memahami cara melakukan kegiatan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut : anak bisa menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengerjakan suatu pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dengan cara menyesuaikan diri dengan baik ketika guru membuat pembelajaran secara kelompok.

Pada anak usia 5-6 tahun dapat dikatakan konsentrasinya baik ketika anak sudah mampu berkonsentrasi kurang lebih dalam waktu 15-20 menit dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan kemampuan konsentrasi anak belum meningkat secara optimal di TK Madinah Safitri. Dari jumlah 12 anak baru hanya 1 anak saja yang konsentrasinya berada pada 15-20 menit dan dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat ketika peneliti mengajak anak untuk bermain menggunakan flash card yang dimana permainan menggunakan flash card tersebut sudah ada disediakan oleh guru yang ada di TK Madinah Safitri. Ketika penulis membagi siswa menjadi 2 kelompok untuk melaksanakan permainan yang menggunakan

flash card pada 2 kelompok tersebut semuanya dapat konsentrasi dan dapat serentak menjawab ketika guru menunjukkan gambar hewan yang diperlihatkan kepada anak-anak tersebut. Tetapi ketika guru bertanya kepada setiap anak gambar hewan apa yang sedang di tunjukkan oleh guru dari 12 anak hanya 1 orang anak yang mampu berkonsentrasi dan menjawab dengan benar apa nama gambar hewan yang ditunjukkan kepada mereka sedangkan 11 orang anak menjawab dengan jawaban yang salah. Salah satu faktor yang menyebabkan ada beberapa anak yang belum mampu berkonsentrasi ialah karena media yang digunakan oleh guru masih kurang mampu untuk menarik perhatian anak agar mau berkonsentrasi dalam belajar. Untuk mengetahui kemampuan konsentrasi anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak tidak bisa dilakukan dalam waktu pendek perlu waktu dan juga media yang bisa menarik perhatian anak sehingga anak tersebut mau mengikuti pembelajaran dengan berkonsentrasi.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Madinah Safitri dari 12 orang siswa yang mampu berkonsentrasi hanya 1 orang anak sedangkan 11 orang anak memiliki konsentrasi yang masih kurang dari usia anak 5-6 tahun pada umumnya. Dan media yang digunakan oleh guru masih kurang mampu untuk menarik perhatian anak agar mau berkonsentrasi dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas dalam meningkatkan konsentrasi anak, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran STEAM di TK Madinah Safitri”**. Alasan peneliti memilih judul ini karena Pembelajaran STEAM belum pernah digunakan di TK Madinah Safitri tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalahnya yaitu diantaranya :

1. Masih ada beberapa anak yang konsentrasinya belum bisa dikatakan baik.
2. Media yang digunakan oleh guru kurang mampu menarik perhatian anak agar mau berkonsentrasi dalam belajar.

3. Di TK Madinah Safitri belum pernah sama sekali menggunakan pembelajaran STEAM untuk meningkatkan konsentrasi anak.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat konsentrasi anak sebelum menggunakan pembelajaran STEAM di TK Madinah Safitri.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran STEAM dalam meningkatkan konsentrasi anak di TK Madinah Safitri.
3. Apakah konsentrasi anak dapat di tingkatkan melalui pembelajaran STEAM di TK Madinah Safitri.

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat konsentrasi anak sebelum menggunakan pembelajaran STEAM di TK Madinah Safitri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran STEAM dalam meningkatkan konsentrasi anak di TK Madinah Safitri.
3. Untuk mengetahui apakah konsentrasi anak dapat di tingkatkan melalui pembelajaran STEAM di TK Madinah Safitri.

1.5. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini ialah dapat mengoptimalkan kajian pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *STEAM* yang juga dilengkapi dengan media yang digunakan untuk meningkatkan konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun dalam mengikuti pembelajaran di TK Madinah Safitri.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi guru

Adanya pembelajaran *STEAM* ini dapat meningkatkan pengetahuan guru mengenai pendekatan *STEAM* untuk meningkatkan konsentrasi

pada anak usia 5-6 tahun dalam mengikuti pembelajaran. Serta memberikan pengalaman baru terhadap guru untuk mengajar dengan metode pembelajaran *STEAM* ini untuk menjadi salah satu cara meningkatkan konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun dalam mengikuti pembelajaran di TK Madinah Safitri.

b. Bagi peserta didik

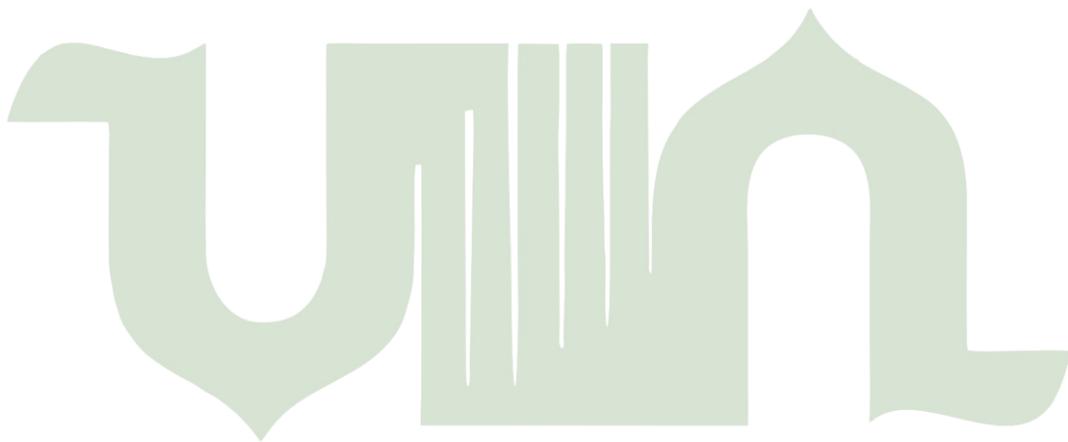
1. Dapat memberikan pengetahuan baru kepada peserta didik untuk menghadapi globalisasi perubahan pada zaman sekarang ini yaitu dimana untuk melatih konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun dalam mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran *STEAM* di TK Madinah Safitri.
2. Anak usia 5-6 tahun dapat melatih konsentrasinya dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru kepadanya sehingga akan mendapatkan hasil yang diharapkan.

c. Bagi sekolah

1. Dengan menggunakan metode pendekatan *STEAM* ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu melatih konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Madinah Safitri.
2. Dapat menambah wawasan mengenai bagaimana cara melatih konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode pendekatan *STEAM*.

d. Bagi penulis

1. Agar penulis tau bagaimana cara penggunaan metode pendekatan *STEAM* untuk dapat meningkatkan konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun dalam mengikuti pembelajaran di TK Madinah Safitri.
2. Dan agar penulis juga tau apakah dengan cara menggunakan metode pembelajaran *STEAM* ini mampu meningkatkan konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun dalam mengikuti pembelajaran di TK Madinah Safitri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN